

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dikembangkan dalam ilmu pengetahuan alam, dan ilmu sosial.¹ Pendekatan kuantitatif menekankan pada fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif². Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel media kereta huruf dan variabel kemampuan literasi. Dan pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mengetahui

¹Jane Stokes, *How To Do Media AND Cultural Studies: Panduan untuk melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya*, (Yogyakarta: Bentang, 2007), hal. xi

²Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 5

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 8

hubungan antara media kereta huruf terhadap kemampuan literasi anak kelompok B di PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu dengan memberikan *treatment* atau perlakuan khusus pada kelas eksperimen. Bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu) yaitu dalam bentuk ini tidak dapat mengontrol variabel-variabel luar (kelas kontrol) yang mempengaruhi variabel dependen. Bentuk desain ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang merupakan kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan variabel dependen berupa media kereta huruf, dan kelas kontrol yang tidak diberlakukannya perlakuan melainkan menggunakan metode pembelajaran yang biasa dilakukan pada sekolah tersebut.

Bentuk *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu) memiliki dua jenis yaitu *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini menggunakan jenis kedua yaitu *Nonequivalent Control Group Design*, karena kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada penelitian ini tidak dipilih secara random.

Rencana untuk melakukan penelitian dilakukan selama empat hari, yaitu hari pertama dilakukan pada kelas Eksperimen dan hari kedua dilakukan pada kelas kontrol. Untuk penelitian dikelas eksperimen, sebelum memberikan perlakuan menggunakan media kereta huruf terlebih dahulu

peneliti memberikan pretest berupa pembelajaran yang biasa dilakukan yaitu dengan menganyikan lagu ABC, tebak huruf abjad, dan menuliskan huruf-huruf abjad di papan tulis. Setelah dilakukan pretest peneliti langsung memberikan perlakuan dengan menggunakan media kereta huruf.

Pada hari ke dua di kelas kontrol, peneliti juga memberikan pretest dengan cara yang sama seperti di kelas eksperimen. Hari ke tiga digunakan peneliti untuk memberikan posttest pada kelas kontrol. Dan hari ke empat digunakan peneliti untuk memberikan posttest pada kelas eksperimen.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁴ Variabel penelitian pada penelitian ini yaitu:⁵

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*), variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *preditor*, dan *antecedent*. Variabel ini mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Media Kereta Huruf.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), variabel ini merupakan variabel output, criteria, dan konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

⁵*Ibid*, hal. 39

kemampuan literasi anak kelompok B PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dari suatu penelitian yang telah ditentukan⁶. Sedangkan menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas subyek atau obyek yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam suatu penelitian yang memenuhi kualitas dan kriteria tertentu.⁷ Populasi pada penelitian ini menggunakan anak kelompok B PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek. PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek ini memiliki dua kelas dengan jumlah 30 anak, yaitu kelas B1 16 anak dan kelas B2 14 anak.

Tabel 3.1
Daftar Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik Kelompok B di PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek

No	Kelompok	Jumlah Peserta Didik		Keterangan Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelompok B1	7	9	16 Anak
2.	Kelompok B2	7	7	14 Anak
Total				30 Anak

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 173

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian khusus dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang telah ditentukan.⁸ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh digunakan apabila teknik penentuan sampel menggunakan seluruh anggota populasi.⁹ Sama halnya pada penelitian ini, sampel yang diambil untuk penelitian ini menggunakan seluruh anggota dari populasi, yaitu seluruh anak kelas B PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek yang memiliki dua kelas dengan jumlah sebanyak 30 anak yaitu B1 16 anak dan B2 14 anak.

Tabel 3.2
Jumlah sampel

No	Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok B1	16 Anak
2.	Kelompok B2	14 Anak
Jumlah Sampel		30 Anak

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati¹⁰. Instrument yang

⁸*Ibid*, hal. 81

⁹*Ibid*, hal. 85

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 102

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan *Rating Scale*. *Rating Scale* merupakan alat untuk mengukur data mentah penelitian yang berupa angka kemudian ditafsirkan kedalam pengertian kualitatif.¹¹ Pada penelitian ini menggunakan metode observasi guna untuk memperoleh data yang diinginkan. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *Judgment Experts* yaitu dengan cara mengkonsultasikannya dengan ahli pada bidangnya¹². Pada penelitian ini instrument penelitian ini di validasi oleh Ibu Dika Putri Rahayu, M.Pd dan Bapak Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I

E. Kisi-kisi Instrumen

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrument penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Literasi Anak Kelompok B

Variabel Penelitian	Lingkungan Pengembangan	Kompetensi Dasar ¹³	Muatan Materi ¹⁴	Indikator	Item Pengamatan
Penguasaan kemampuan literasi dengan menggunakan media kereta huruf	Keaksaraan	3.12 mengenal keaksaraan melalui bermain	Menyebutkan macam-macam huruf abjad A-Z	Anak mampu menyebutkan urutan huruf abjad A-Z	1. Anak mampu menyebutkan huruf abjad dengan lagu ABC 2. Anak mampu melanjutkan huruf yang di sebutkan oleh guru

¹¹*Ibid*, hal 97

¹²*Ibid*, hal 125

¹³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 23-24

¹⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 61

Variabel Penelitian	Lingkungan Pengembangan	Kompetensi Dasar ¹⁵	Muatan Materi ¹⁶	Indikator	Item Pengamatan
		4.12 menunjukkan kemampuan berbahasa awal dalam berbagai bentuk karya	Menyebutkan macam-macam huruf abjad A-Z	Anak mampu menyebutkan macam-macam huruf abjad dengan tulisan	Anak mampu menulis huruf abjad yang diminta guru di papan tulis
				Anak mampu menunjukkan urutan huruf abjad dengan media kereta huruf	Anak mampu memasangkan kartu huruf abjad yang hilang pada gerbong kereta huruf

Tabel 3.4
Lembar Observasi

Item	Nomor Absensi Anak															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Anak mampu menyebutkan huruf abjad dengan lagu ABC																
Anak mampu melanjutkan huruf yang di sebutkan oleh guru																

¹⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 23-24

¹⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 61

Keterangan penilaian :

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian

Kd	Item Pengamatan	Kriteria Nilai
3.12 Mengenal keaksaraan melalui bermain	a. Anak mampu menyebutkan huruf abjad dengan lagu ABC	1 = Anak belum mampu menyebutkan huruf abjad dengan lagu ABC 2 = Anak mampu menyebutkan huruf abjad a-n dengan lagu ABC 3 = Anak mampu menyebutkan huruf abjad a-u dengan lagu ABC 4 = Anak mampu menyebutkan semua huruf abjad dengan lagu ABC
	b. Anak mampu melanjutkan huruf yang di sebutkan guru	1 = Anak belum mampu melanjutkan huruf yang di sebutkan guru 2 = Anak mampu melanjutkan 1 huruf yang di sebutkan guru 3 = Anak mampu melanjutkan 2 huruf yang di sebutkan guru 4 = Anak mampu melanjutkan 3 huruf yang di sebutkan guru
	c. Anak mampu menunjukkan simbol huruf abjad yang diucapkan oleh guru	1 = Anak belum mengetahui bentuk dari simbol huruf abjad yang di ucapkan oleh guru 2 = Anak mampu menunjukkan 1 simbol huruf abjad yang di ucapkan oleh guru 3 = Anak mampu menunjukkan 2 simbol huruf abjad yang di ucapkan oleh guru 4 = Anak mampu menunjukkan 3 simbol huruf abjad yang di ucapkan oleh guru
	d. Anak mampu mengurutkan simbol huruf abjad melalui kartu gerbong kereta huruf	1 = Anak belum mampu mengurutkan simbol huruf abjad melalui kartu gerbong kereta huruf 2 = Anak mampu mengurutkan 1 simbol huruf abjad melalui kartu gerbong kereta huruf 3 = Anak mampu mengurutkan 2-3 simbol huruf abjad melalui kartu gerbong kereta huruf 4 = Anak mampu mengurutkan 4-5 simbol huruf abjad melalui kartu gerbong kereta huruf
4.12 Menunjukkan kemampuan berbahasa awal dalam berbagai bentuk karya	a. Anak mampu menulis huruf abjad yang diminta guru di papan tulis	1 = Anak belum mampu menulis huruf abjad 2 = Anak mampu menulis 1 huruf abjad yang diminta guru 3 = Anak mampu menulis 2 huruf abjad yang diminta guru 4 = Anak mampu menulis 3 huruf abjad yang diminta guru

Kd	Item Pengamatan	Kriteria Nilai
	b. Anak mampu memasang kartu huruf abjad yang hilang pada gerbong kereta huruf	1 = Anak belum mampu memasang urutan kartu huruf yang hilang pada gerbong kereta huruf 2 = Anak mampu memasang 1 kartu huruf abjad yang hilang pada gerbong kereta huruf 3 = Anak mampu memasang 2 kartu huruf abjad yang hilang pada gerbong kereta huruf 4 = Anak mampu memasang 3 kartu huruf abjad pada gerbong kereta huruf

F. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pengukuran yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Berdasarkan cara memperolehnya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya yaitu dalam penelitian ini data primer yaitu nilai dari anak-anak kelompok B PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh orang lain, yaitu dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang diperoleh saat melakukan penelitian.¹⁷

¹⁷NiaSari, *Pengolahan dan Analisis Data Statistika dengan SPSS*, (Yogyakarta : DEEPUBLISH, 2015), hal. 55

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam penulisan penelitian. dari banyaknya data dilapangan, penulis perlu menggunakan tehnik atau metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Beberapa metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yaitu tidak terbatas pada orang saja namun juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik observasi ini digunakan apabila suatu penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data berupa nama anak, foto, serta data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yaitu anak kelompok B PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek.

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media kereta huruf terhadap kemampuan literasi anak kelompok B PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek. Data yang

diperoleh selama penelitian digunakan dalam menguji penelitian ini dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument¹⁸. Instrument yang valid berarti bahwa instrument tersebut dapat digunakan. Uji validitas dibagi menjadi dua, yaitu Uji Validitas Luar (Eksternal) dan Uji Validitas dalam (Internal). Uji Validitas Luar disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah terbukti. Sedangkan Uji Validitas dalam (Internal) masih dibagi lagi menjadi dua macam yaitu Uji Validitas Kontruksi (*Construct Validity*) yang disusun berdasarkan teori yang relevan dan Uji Validitas Isi (*Content Validity*) disusun berdasarkanancangan program yang telah ada¹⁹.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Uji Validitas Dalam berupa Uji Validitas Isi (*Content Validity*). Peneliti menggunakan metode *Judgment Expert* yaitu dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dosen jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) khususnya dosen ahli pedagogik yaitu Ibu Dika Putri Rahayu, M.Pd , serta dosen pembimbing skripsi Dr. Khoirul

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), hal. 211

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 121-129

Anam, M.Pd.I untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel memiliki arti dapat dipercaya atau dapat diandalkan . Jadi uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keterandalan suatu instrumen²⁰. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*, seperti berikut ini²¹

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t_2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas
 k : Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir
 σt_2 : Varians Total

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut :²²

Tabel 3.6
Pedoman Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), hal. 221

²¹*Ibid*,hal. 239

²²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 231

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan hasil dari *pretest* dan *posttest*. Dikarenakan hasil dari penelitian ini berupa data ordinal, maka untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yaitu pengaruh media kereta huruf terhadap kemampuan literasi anak kelompok B PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek, maka data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan rumus uji Mann-Whitney yaitu uji dua sampel bebas pada statistik nonparametrik. Uji Mann Whitney merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua mean populasi yang berasal dari populasi yang sama. Uji Mann-Whitney *juga* digunakan untuk menguji kesamaan antara dua mean populasi.²³

Dengan hipotesis rumusan masalah yang pertama, yaitu:

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media kereta huruf terhadap kemampuan literasi anak kelompok B di PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek.

Adapun dasar dari pengambilan keputusan uji MannWithney adalah :

- a. Apabila angka *P-value* > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- b. Apabila angka *P-value* > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media kereta huruf terhadap kemampuan literasi di PAUD Babussalam

²³ Anna Armeini Rungkuti, *Statistika Inferensial untuk Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 112

Pandean Durenan Trenggalek, peneliti menggunakan rumus *Effect size* sebagai berikut:²⁴

$$r = \frac{z}{\sqrt{N}} \times 100\%$$

Keterangan:

z : skor nilai z pada uji mann-whitney

N : jumlah responden

²⁴Calculate Effect Size for Mann Whitney U Test using SPSS, <http://m.youtube.com>, diakses tanggal 15 April 2019

